

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan *booklet* dan metode demonstrasi terhadap pengetahuan dan kemampuan remaja putri dalam melakukan praktik SADARI di SMAN 1 Pariangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan dari 76 responden terdapat 19 responden (25%) dengan pengetahuan baik, 20 responden (26,3%) dengan pengetahuan cukup, dan 37 responden (48,7%) dengan pengetahuan kurang.
2. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan dari 76 responden terdapat 59 responden (77,6%) dengan pengetahuan baik, 17 responden (22,4%) dengan pengetahuan cukup, dan tidak ada lagi responden dengan pengetahuan kurang.
3. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan dari 76 responden terdapat 4 responden (5,3%) dengan skor kemampuan baik, dan 72 responden (94,7%) dengan skor kemampuan kurang.
4. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan dari 76 responden terdapat 63 responden (82,9%) dengan skor kemampuan baik dan 13 responden (17,1%) dengan skor kemampuan kurang.

5. Terdapat perbedaan pengetahuan tentang SADARI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan *booklet* dan metode demonstrasi pada remaja putri di SMAN 1 Pariangan ( $p \text{ value} = 0,000$ ).
6. Terdapat perbedaan kemampuan dalam melakukan praktik SADARI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan *booklet* dan metode demonstrasi pada remaja putri di SMAN 1 Pariangan ( $p \text{ value} = 0,000$ ).

## B. Saran

### 1. Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada remaja dengan menggunakan *booklet* dan metode demonstrasi dengan berpedoman pada susunan acara penyuluhan terlampir. Perawat diharapkan lebih mengembangkan edukasi terkait SADARI yang diterapkan untuk remaja.

### 2. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya dengan menambah jumlah variabel, menambah karakteristik sampel, menggunakan media atau metode penyuluhan yang belum pernah digunakan sebelumnya, atau memodifikasi media yang akan digunakan. Penelitian ini juga dapat diteruskan dengan mengevaluasi pengetahuan dan kemampuan responden dalam jangka panjang untuk kebaruan dalam penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan memberikan

pendidikan kesehatan dengan lebih baik agar pengetahuan dan kemampuan responden meningkat 100% ke kategori baik.

### 3. Institusi Pendidikan atau Sekolah Menengah Atas

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu metode sekolah menyampaikan pendidikan kesehatan tentang SADARI menggunakan *booklet* dan metode demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Diharapkan sekolah melaksanakan pendidikan kesehatan mengenai SADARI pada siswi baru setiap tahunnya agar pengetahuan dan kemampuan serta kewaspadaan siswi di SMAN 1 Pariangan terhadap deteksi dini kanker payudara terus dijaga dan diterapkan. Kegiatan ini dapat diadaptasi oleh pihak UKS untuk rutin melaksanakan edukasi mengenai SADARI terhadap siswi di SMAN 1 Pariangan.

### 4. Instansi Kesehatan Puskesmas Kecamatan Pariangan

Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan bagi pihak pemberi pelayanan kesehatan di Kecamatan Pariangan, dengan rutin memberikan edukasi tentang deteksi dini kanker payudara kepada remaja di wilayah Kecamatan Pariangan.

### 5. Remaja

Remaja diharapkan terus menambah wawasan mengenai prosedur pemeriksaan payudara sendiri supaya dapat terhindar dari penyakit kanker payudara. Remaja juga diharapkan kedepannya rutin melakukan SADARI setiap bulan sesuai dengan waktu yang tepat. Peneliti berharap seluruh remaja, baik remaja awal hingga yang sudah memasuki usia remaja akhir

rutin melakukan praktik SADARI setiap bulan. Peneliti juga berharap remaja di SMAN 1 Pariangan yang mendapatkan ilmu mengenai praktik SADARI agar dapat membagi ilmu tersebut kepada remaja lainnya yang tidak dapat hadir dalam pendidikan kesehatan.

